

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP
HARGA SAHAM DENGAN *PRICE EARNING RATIO* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2017**

Ripangga Febrianda¹, Sri Ruwanti², Fatahurrazak³
Email: ripanggafebrianda22@gmail.com

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Maritim Rja Ali Haji
2019**

ABSTRAK

Febrianda, 2019 : Pengaruh *Return On Equity* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Dengan *Price Earning Ratio* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on equity* dan *current ratio* terhadap harga saham dengan *price earning ratio* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sebanyak 65 sampel yang memenuhi kriteria dari 159 perusahaan yang menjadi data dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderate Regresion Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. *Price Earning Ratio* (PER) tidak mampu memoderasi pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham dan *Price Earning Ratio* (PER) mampu memoderasi hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham. Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen, variabel moderasi dan interaksi antara kedua variabel tersebut mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 40,2% sedangkan sisanya yaitu 59,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Harga Saham, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*.

PENDAHULUAN

Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan suatu perekonomian. Dengan demikian pasar modal adalah pasar tempat memperdagangkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, misalnya saham, obligasi, reksadana, produk derivatif, maupun instrumen lainnya (Hariyanti dan Purnama, 2010:8). Saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang paling umum diperdagangkan karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik (Hariyani dan Purnama. 2010:198). Saham adalah tanda penyertaan modal dari seseorang atau badan usaha didalam perusahaan. Ada dua macam keuntungan yang didapaat oleh investor dengan membeli saham yaitu mendapatkan dividen dan mendapatkan *capital gain* (Hariyanty dan Serfianto, 2010:199). Agar seorang investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi, seorang investor haruslah melakukan analisis kinerja perusahaan dengan cara melakukan analisis rasio keuangan dengan tepat dan mendalam demi memperoleh informasi yang tepat mengenai kinerja perusahaan.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016:194). *Return on equity* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam didalam total ekuitas. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir dan Jakfar, 2006:207)

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo atau pada saat tagih (Kasmir dan Jakfar, 2006:208). Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Price Earning Ratio (PER) merupakan suatu rasio yang menggambarkan bagaimana keuntungan perusahaan atau emiten saham terhadap harga sahamnya. *Price earning ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price pershare* (harga perlembar saham) dengan *earning pershare* (laba perlembar saham) (Fahmi,2012:138). Bagi para investor semakin tinggi *price earning ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Choriah dkk (2016) dan Fadia (2017), perbedaan dari kedua penelitian terdahulu tersebut terdapat pada hasil penelitian dan periode penelitian. Selanjutnya perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini ialah terletak pada objek dan periode penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “**Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio (PER) Sebagai Variabel**

Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2017”.

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana perdagangan bagi perusahaan maupun institusi pemerintah, sekaligus sebagai sarana bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan investasi. Pasar modal, sesuai UU Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 diartikan sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek” (Hariyani dan Purnama 2010:08).

Pengertian Saham

Saham adalah tanda penyertaan modal dari seseorang atau badan usaha di dalam suatu perusahaan perseroan terbatas (Hariyanti dan Purnama, 2010:198). Tanda penyertaan kepemilikan saham tersebut berupa suatu kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan setiap pemegang saham sehingga pemegang saham memiliki hak dan kewajiban atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan pada pemegang sahamnya. Menurut Hariyanti dan Purnama, (2010:199) ada 2 (dua) keuntungan yang didapat oleh investor dengan membeli saham yaitu dengan mendapatkan dividen dan *capital gain*.

Harga Saham

Menurut Sunaryah (2004:128), harga saham adalah harga selebar saham yang berlaku dalam pasar saat dibursa efek. Harga pasar saham dapat terbentuk sebagai hasil interaksi antara pembeli dan penjual saham terhadap saham itu sendiri. Harga saham akan mengikuti kecenderungan perkembangan kondisi keuangan, laba, maupun dividen emiten (Perusahaan penerbit saham) (Hery,2014:228).

Return On Equity (ROE)

Return on equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016:194). Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam didalam ekuitas. Menurut (Nurfadillah, 2011) semakin tinggi pertumbuhan *return on equity* dari tahun ke tahun menunjukkan adanya kenaikan laba bersih yang dihasilkan yang tertanam dalam ekuitas perusahaan yang bersangkutan, sehingga menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang semakin baik karena adanya potensi dan peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Current Ratio (CR)

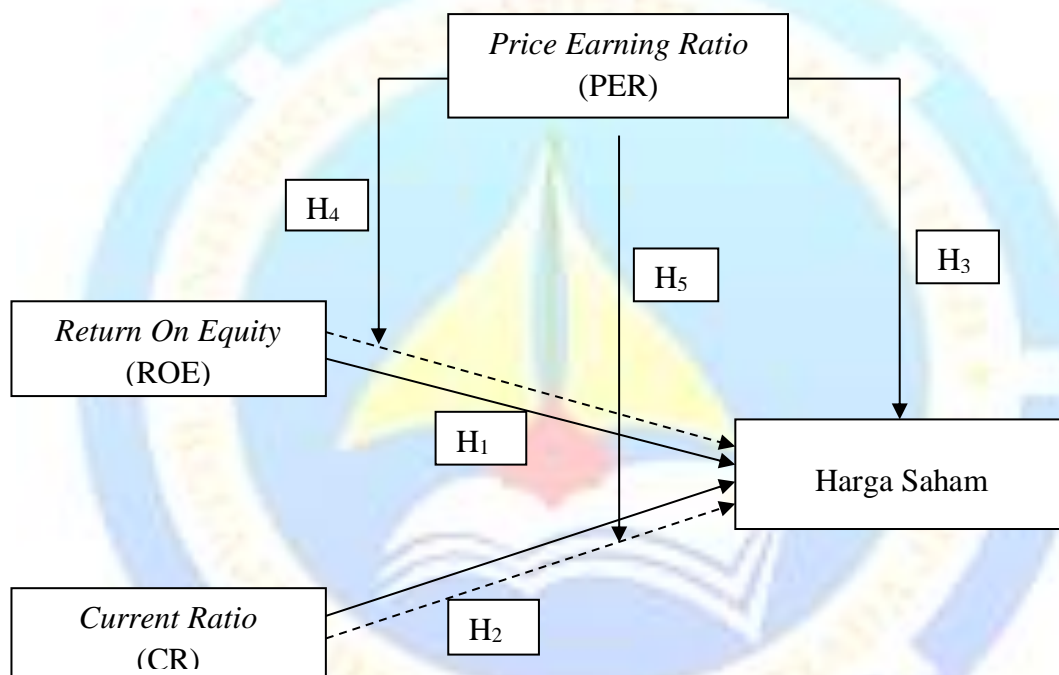
Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancar yang segera jatuh tempo pada saat tagih dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Kasmir dan Jakfar, 2006:208). Semakin besar *current ratio* yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan

oprasionalnya terutama modal kerja yang menjadi instrumen penting sebagai penunjang kinerja perusahaan.

Price Earning Ratio (PER)

Menurut Fahmi, (2012:138) mengatakan bahwa *price earning ratio* adalah perbandingan antara market *price pershare* (harga perlembar saham) dengan *earning pershare* (laba per lembar saham). *Price earning ratio* yang tinggi mencerminkan indikator yang baik bagi perusahaan untuk menentukan *stock return* dimasa mendatang, dimana semakin tinggi *price earning ratio* maka semakin tinggi pula harga perlebar saham dan mengindikasikan nilai perusahaan yang semakin bagus.

Kerangka Pemikiran



PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham

Return on equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016:194). Semakin tinggi nilai *return on equity* menunjukkan bahwa semakin baik kinerja dari perusahaan untuk mengelola modalnya dalam menghasilkan laba bersih bagi perusahaan dan keuntungan pemegang saham atau investor, ini akan meningkatkan minat investor untuk membeli saham dari perusahaan tersebut yang pada akhirnya harga saham perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan.

Dalam penelitian Choriah dkk (2016), hasil penelitian membuktikan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Murdhaningsih dkk (2018), menyatakan bahwa *return on equity*

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dari penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2014), menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₁ : Diduga *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

Current ratio merupakan rasio likuiditas yang paling umum digunakan dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan (Pratama dan Erawati 2014). Semakin tinggi *current ratio*, maka perusahaan dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik minat investor untuk membeli saham dan akan menyebabkan meningkatnya harga saham suatu perusahaan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Murdhaningsih dkk (2018), *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Choriah dkk (2016), *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2014), menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga penelitian ini mengusulkan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Diduga *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham

Price earning ratio ialah rasio yang dapat mengukur bagai mana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang dapat diperoleh perusahaan. Harga saham dapat mempengaruhi nilai dari *price earning ratio*, harga saham yang murah mencerminkan nilai *price earning ratio* yang rendah. Namun *price earning ratio* yang rendah akan memberikan kontribusi tersendiri kepada investor, hal ini dikarenakan harga saham yang rendah memungkinkan investor akan mendapatkan *stock return* yang semakin besar, Ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ratih dkk, (2016) hasil dari peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti tersebut menyatakan bahwa *price earning ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sehingga penelitian ini mengusulkan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Diduga *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Sebagai Variabel Moderasi Dalam Hubungan Antara *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham.

. *Return on equity* memberikan informasi kepada investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal yang dijalankan oleh perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang nantinya akan dibagikan kepada investor. Semakin tinggi nilai *return on equity* dan *price earning ratio* menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola modal yang dititipkan oleh investor

sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Nilai *price earning ratio* yang tinggi biasanya mencerminkan bahwa semakin besar peluang pertumbuhan sebuah perusahaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Choriah dkk (2016), hasil penelitian membuktikan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Murdhaningsih dkk (2018), menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Terdapat ada ketidak konsistenan arah hasil penelitian di atas, sehingga diduga ada variable lain yang memoderasi hubungan antara *return on equity* terhadap harga saham. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadewi dan Abundanti (2018), menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga penelitian ini mengusulkan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Diduga *price earning ratio* memoderasi hubungan antara *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Sebagai Variabel Moderasi Dalam Hubungan Antara *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham.

Current ratio bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan apakah perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Semakin tinggi *current ratio*, maka perusahaan dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham. Harga saham yang meningkat juga ada kaitannya dengan *price earning ratio*, ini dikarenakan *price earning ratio* yang tinggi mengindikasikan harga saham yang tinggi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Murdhaningsih dkk (2018), menyatakan bahwa *current ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Stiawan Indra (2014), yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Terdapat ada ketidak konsistenan arah hasil penelitian di atas, sehingga diduga ada variable lain yang memoderasi hubungan antara *return on equity* terhadap harga saham. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadewi dan Abundanti (2018), menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga penelitian ini mengusulkan hipotesis sebagai berikut :

H₅ : Diduga *price earning ratio* memoderasi hubungan antara *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Hipotesis Penelitian

H₁ : Diduga *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

H₂ : Diduga *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

- H₃ : Diduga *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
- H₄ : Diduga *price earning ratio* memoderasi hubungan antara *return on equity* dan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
- H₅ : Diduga *price earning ratio* memoderasi hubungan antara *current ratio* dan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

METODE PENELITIAN

Operasi Variabel Penelitian Dan Metode Pengungkapan Variabel

Variabel Dependen (Y)

Harga Saham

Menurut Sunaryah (2004:128), harga saham adalah harga sel lembar saham yang berlaku dalam pasar saat dibursa efek. Harga saham mengalami fluktuasi naik maupun turun yang dapat berubah sewaktu-waktu, hal tersebut terjadi karna disebabkan adanya permintaan dan penawaran oleh penjual dan pembeli saham dalam bursa efek. Pengukuran harga saham dalam penelitian ini menggunakan harga saham pada saat *closing price* yang dilihat pada tahun pengamatan yang berakhir setiap bulan Desember.

Variabel Independen (X)

Return On Equity (ROE)

Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir dan Jakfar. 2006:207). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Menurut (Kasmir dan Jakfar 2006:207) rumus untuk mencari *return on equity* dapat di gunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

Current Ratio (CR)

Current ratio adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Setiawan, 2014). Menurut Hery (2016:153) *current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Variabel Moderasi

Price Earning Ratio (PER)

Price earning ratio mencerminkan hubungan antara harga pasar saham dan laba per lembar saham, *price earning ratio* mencerminkan prospek pertumbuhan

perusahaan dimasa depan, sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan return yang bagus. *price earning ratio* juga menunjukan besarnya seriap rupiah *earning* perusahaan dan juga dijadikan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan. Fahmi (2012;138) untuk menghitung rasio ini adalah dengan membagi harga saham perusahaan terhadap *earning* per lembar saham dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PER = \frac{MPS}{EPS}$$

Keterangan :

PER : *Price Earning Ratio*

MPS : *Market Price Pershare* (Harga pasar per saham)

EPS : *Earning Per Share* (Laba per lembar saham)

Teknik Pentuan Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh penelitian adalah semua perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu suatu teknik *sampling* yang penentuan sampel dengan pertimbangan atau kiteria tertentu (Sugiyono, 2016 : 85). Penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Adapun kiteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

Kriteria Sampel Penelitian

| No | Keterangan | Pelanggaran kiteria | Jumlah |
|----|---|---------------------|------------|
| 1. | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. | | 159 |
| 2. | Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015-2017. | (24) | 135 |
| 3. | Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah pada laporan keuangan periode 2015-2017. | (26) | 109 |
| 4. | Perusahaan yang memperoleh laba selama periode pengamatan yaitu periode 2015-2017. | (41) | 68 |
| 5. | Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> selama periode pengamatan yaitu periode 2015-2017. | (3) | |
| | Jumlah Sampel | | 65 |
| | Periode Pengamatan | | 3 |
| | Jumlah Data | | 195 |

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Descriptive Statistik

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|------------|------------|----------------|
| Harga Saham | 195 | 50 | 83800 | 4594.56 | 10834.723 |
| ROE | 195 | .00054 | 1.38117 | .1530932 | .22341045 |
| CR | 195 | .58422 | 15.16460 | 2.7191417 | 2.20481600 |
| PER | 195 | 2.75071 | 2969.69697 | 79.7232799 | 311.05897890 |
| Valid N (listwise) | 195 | | | | |

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Data Deskriptif Statistik Data Setelah Outlier

Deskriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|----------|------------|----------------|
| Harga Saham | 93 | 50 | 1755 | 578.17 | 399.096 |
| ROE | 93 | .00159 | .25303 | .0878633 | .05855874 |
| CR | 93 | .59624 | 4.39102 | 1.9734497 | 1.01391507 |
| PER | 93 | 3.00791 | 46.57895 | 17.2517489 | 10.94061497 |
| Valid N (listwise) | 93 | | | | |

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 195 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 9299.10560299 |
| | Absolute | .312 |
| Most Extreme Differences | Positive | .312 |
| | Negative | -.246 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 4.359 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 |

a. Test distribution is Normal.

a. Calculated from data.

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Normalitas Setelah Dilakukan Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 93 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 303.57419235 |
| | Absolute | .133 |
| Most Extreme Differences | Positive | .133 |
| | Negative | -.061 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.287 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .073 |

a. Test distribution is Normal.

a. Calculated from data.

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Multikolonieritas

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|-----|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | ROE | .806 | 1.240 |
| | CR | .912 | 1.097 |
| | PER | .877 | 1.141 |

a. Dependent Variable: Harga Saham
 Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Autokorelasi

Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | -31.97308 |
| Cases < Test Value | 46 |
| Cases >= Test Value | 47 |
| Total Cases | 93 |
| Number of Runs | 40 |
| Z | -1.563 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .118 |

a. Median
 Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Correlations

| | | | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Spearman's rho | ROE | Correlation Coefficient | .038 |
| | | Sig. (2-tailed) | .717 |
| | | N | 93 |
| | CR | Correlation Coefficient | -.042 |
| | | Sig. (2-tailed) | .689 |
| | | N | 93 |
| | PER | Correlation Coefficient | .021 |
| | | Sig. (2-tailed) | .838 |
| | | N | 93 |
| Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | 1.000 | |
| | Sig. (2-tailed) | . | |
| | N | 93 | |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Regresi Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -171.600 | 105.025 | | -1.634 | .106 |
| | ROE | 3944.091 | 612.035 | .579 | 6.444 | .000 |
| | CR | 72.862 | 33.236 | .185 | 2.192 | .031 |
| | PER | 15.039 | 3.141 | .412 | 4.787 | .000 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -171.600 | 105.025 | | -1.634 | .106 |
| | ROE | 3944.091 | 612.035 | .579 | 6.444 | .000 |
| | CR | 72.862 | 33.236 | .185 | 2.192 | .031 |
| | PER | 15.039 | 3.141 | .412 | 4.787 | .000 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Kofesien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .649 ^a | .421 | .402 | 308.648 |

a. Predictors: (Constant), PER, CR, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Moderasi

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|-----------|------------|----------------|
| Harga Saham | 93 | 50 | 1755 | 578.17 | 399.096 |
| ROE | 93 | .00159 | .25303 | .0878633 | .05855874 |
| CR | 93 | .59624 | 4.39102 | 1.9734497 | 1.01391507 |
| PER | 93 | 3.00791 | 46.57895 | 17.2517489 | 10.94061497 |
| ROE*PER | 93 | .06883 | 5.80721 | 1.2933678 | 1.11759586 |
| CR*PER | 93 | 3.70551 | 139.03248 | 33.0519991 | 25.86014531 |
| Valid N (listwise) | 93 | | | | |

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Normalitas Moderasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 93 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 301.12493637 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .130 |
| | Positive | .130 |
| | Negative | -.063 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.257 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .085 |

a. Test distribution is Normal.

c. Calculated from data.

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Multikoloneritas Moderasi

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|---------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| ROE | .297 | 3.363 |
| CR | .231 | 4.330 |
| 1 PER | .187 | 5.342 |
| ROE*PER | .273 | 3.664 |
| CR*PER | .122 | 8.182 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Autokolerasi Moderasi

Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | -54.73762 |
| Cases < Test Value | 46 |
| Cases >= Test Value | 47 |
| Total Cases | 93 |
| Number of Runs | 46 |
| Z | -.312 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .755 |

a. Median

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Heterokedastisitas Moderasi

Correlations

| | | | Unstandardized Residual | |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|----|
| Spearman's rho | ROE | Correlation Coefficient | -.005 | |
| | | Sig. (2-tailed) | .966 | |
| | | N | 93 | |
| | CR | Correlation Coefficient | -.074 | |
| | | Sig. (2-tailed) | .479 | |
| | | N | 93 | |
| | PER | Correlation Coefficient | .024 | |
| | | Sig. (2-tailed) | .823 | |
| | | N | 93 | |
| | ROE*PER | Correlation Coefficient | .038 | |
| | | Sig. (2-tailed) | .719 | |
| | | N | 93 | |
| CR*PER | Correlation Coefficient | -.012 | | |
| | Sig. (2-tailed) | .907 | | |
| | N | 93 | | |
| Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | 1.000 | | |
| | Sig. (2-tailed) | . | | |
| | | | N | 93 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Sekunder yang diolah peneliti, 2019

Hasil Pengujian Regresi Moderasi

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | -45.936 | 149.910 | |
| | ROE | 3460.326 | 1010.999 | .508 |
| | CR | 23.754 | 66.257 | .060 |
| | PER | 8.022 | 6.820 | .220 |
| | ROE*PER | 31.868 | 55.296 | .089 |
| | CR*PER | 2.831 | 3.571 | .183 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Parsial Moderasi (Uji t)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | -45.936 | 149.910 | | -.306 | .760 |
| | ROE | 3460.326 | 1010.999 | .508 | 3.423 | .001 |
| | CR | 23.754 | 66.257 | .060 | .359 | .721 |
| | PER | 8.022 | 6.820 | .220 | 1.176 | .243 |
| | ROE*PER | 31.868 | 55.296 | .089 | .576 | .566 |
| | CR*PER | 2.831 | 3.571 | .183 | .793 | .430 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah peneliti, 2019

Hasil pengujian Koefisien Determinasi Moderasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .656 ^a | .431 | .398 | 309.657 |

a. Predictors: (Constant), CR*PER, ROE, CR, ROE*PER, PER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Quasi Moderasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .522 ^a | .272 | .256 | 344.186 |

a. Predictors: (Constant), CR, ROE

Sumber : Data Sekunder yang diolah peneliti, 2019

Hasil Pengujian Quasi Moderasi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 170.806 | 85.761 | | 1.992 | .049 |
| | ROE | 2945.674 | 641.656 | .432 | 4.591 | .000 |
| | CR | 75.274 | 37.059 | .191 | 2.031 | .045 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Quasi Moderasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .649 ^a | .421 | .402 | 308.648 |

a. Predictors: (Constant), PER, CR, ROE

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Quasi Moderasi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -171.600 | 105.025 | | -1.634 | .106 |
| | ROE | 3944.091 | 612.035 | .579 | 6.444 | .000 |
| | CR | 72.862 | 33.236 | .185 | 2.192 | .031 |
| | PER | 15.039 | 3.141 | .412 | 4.787 | .000 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah peneliti, 2019

Hasil Pengujian Quasi Moderasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .656 ^a | .431 | .398 | 309.657 |

a. Predictors: (Constant), CR*PER, ROE, CR, ROE*PER, PER

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Hasil Pengujian Quasi Moderasi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -45.936 | 149.910 | | -.306 | .760 |
| | ROE | 3460.326 | 1010.999 | .508 | 3.423 | .001 |
| | CR | 23.754 | 66.257 | .060 | .359 | .721 |
| | PER | 8.022 | 6.820 | .220 | 1.176 | .243 |
| | ROE*PER | 31.868 | 55.296 | .089 | .576 | .566 |
| | CR*PER | 2.831 | 3.571 | .183 | .793 | .430 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah peneliti, 2019

Hasil Pengujian Pure Moderasi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 103.929 | 79.158 | | 1.313 | .193 |
| | ROE | 3101.018 | 965.840 | .455 | 3.211 | .002 |
| | CR | -27.332 | 50.144 | -.069 | -.545 | .587 |
| | Interaksi1 | 47.387 | 53.816 | .133 | .881 | .381 |
| | Interaksi2 | 5.883 | 2.459 | .381 | 2.392 | .019 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data skunder yang di oleh peneliti, 2019.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah di lakukan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi berganda serta uji hipotesis dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.
2. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi berganda serta uji hipotesis dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.
3. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi berganda serta uji hipotesis dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Price Earning*

Ratio (PER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

4. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi moderasi menunjukkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak mampu memoderasi pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.
5. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi moderasi menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) mampu memoderasi hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang ada didalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor hendaknya lebih memperhatikan nilai *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai alat pertimbangan dalam memilih perusahaan sebelum berinvestasi.
2. Bagi peneniti selanjutnya disarankan untuk melakukan perluasan sampel penelitian yang tidak hanya berfokus pada perusahaan manufaktur dan dapat memperhatikan tahun dan rentang waktu penelitian yang lebih lama agar dapat memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen berupa rasio keuangan ataupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai dari harga saham.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel moderasi lain didalam penelitian selanjutnya guna untuk mengetahui apakah ada variabel lain yang dapat memperkuat hubungan antara variabel independen terhadap harga saham.
5. Bagi perusahaan hendaknya memperhatikan *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Price Earning Ratio* (PER) agar semua variabel tersebut mempunyai nilai yang baik. Hal tersebut telah terbukti apabila nilai dari variabel-variabel tersebut baik maka akan berpengaruh terhadap harga saham dan akan menarik minat investor untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Choiriah, Aprilia Nur dkk.2016. *Analisi Pengaruh EPS, ROE, Dan CR Terhadap Harga Saham Dengan PER Sebagai Variabel Moderating*. e-Jurnal: Fakultas Ekonomi Unisma.
- Fadia, Riska.2017. *Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Dept To Equity, Dept To Equity dan Current terhadap Harga Saham dengan Price Earing Ratio Sebagai Variabel mderating Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015*. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri: Vol.1 No.10.
- Fahmi, Irham.2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV.Alfabet.
- Hariyani, Iswi dan Serfianto Dibya Purnama.2010. *Buku Pintar hukum Bisnis Pasar Modal*. Jagakarsa: Transmedia Pustaka.
- Hery.2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir dan Jakfar.2006. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Murdaningsih, dkk.2018. *Analisis pengaruh Dept To Equity Ratio, Return On Equity, Current Ratio, Operating Profit Margin, dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Ekobisman. Vol.3, No.2.
- Nurfadillah, Mursidah.2011. *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Dept To Equity dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Uniliver Indonesia Tbk*. Jurnal STIE Muhamadiyah Samarinda: Vol.12 No.1.
- Pratama, Aditia dan Teguh Erawati.2014. *Pengaruh Current Ratio, Dept To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi: Vol.2 No.1.
- Rahmadewi dan Abundanti.2018. *Pengaruh EPS, PER, CR, DAN ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia*.E-Jurnal Manajemen Uhut. Vol.7, No.4.
- Ratih, Dorothea dkk.2013. *Pengaruh EPS, PER, ROE, Terhdap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012*. Jurnal Universitas Diponegoro: Hal.1-12.

Setiawan, Indra. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012*. Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol.III No.2.

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunaryah.2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keempat. Yogyakarta: AMP YKPN.

www.idx.co.id

